



**KEMAMPUAN MEMBACA TULISAN ARAB MELAYU  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS RIAU MENGGUNAKAN  
APLIKASI *NEARPOD***

**Prof. Dr. Hj. Hasnah Faizah, Ar., M.Hum**  
**Fayza Marbella**  
**Ririn Oktavia**  
**Nailur Rahmi**

E-mail: [fayza.marbella5147@student.unri.ac.id](mailto:fayza.marbella5147@student.unri.ac.id)

\*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

**ABSTRACT**

This study aims to determine and describe the ability to read Malay Arabic writing through the nearpod application. This research is motivated by the lack of interest in students studying Arabic Malay. The problem in this study is the ability to read Arabic-Malay writing in first semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, University of Riau, for the 2022 academic year. closed + closed word. In this study the method used was a descriptive method with a research sample of 61 first semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, Riau University, for the 2022 academic year. The data collection technique used in this study was an objective test technique (multiple choice) through the nearpod application. The data analysis technique is by collecting test results on the application, giving an assessment according to the scoring guidelines, finding the percentage for each material, and calculating the average. The results of the study concluded that the ability to read Arabic-Malay varied, namely (1) the ability to read Arabic-Malay writing regarding repeated words was in the low category with an average of 39.52 (2) the ability to read Arabic-Malay writing regarding open + closed syllables was in the low category with an average of 52, 70 (3) the ability to read Malay Arabic writing regarding closed + closed syllables is in the moderate category with an average of 63.80. Overall, the ability to read Arabic-Malay writing in semester I students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, University of Riau, in the 2011/2012 academic year was in the low category with an average of 60.84.

**Keywords:** *Reading Ability, Arabic-Malay Writing, Indonesian Language and Literature Study Program Students, FKIP, Riau University.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan membaca tulisan Arab Melayu melalui aplikasi *nearpod*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat mahasiswa mempelajari Arab Melayu. Masalah dalam penelitian ini adalah

bagaimana kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022. Penelitian ini penulis batasi dalam kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai kata ulang, suku kata terbuka + tertutup, dan suku kata tertutup + tertutup. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 61 mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes objektif (pilihan ganda) melalui aplikasi *nearpod*. Teknik analisis datanya dengan cara mengumpulkan hasil tes pada aplikasi, memberikan penilaian sesuai dengan pedoman penskoran, mencari persentase untuk setiap materi, serta menghitung rerata. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan membaca tulisan Arab Melayu beragam, yaitu (1) kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai kata ulang berkategori rendah dengan rerata 39,52 (2) kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai suku kata terbuka + tertutup berkategori rendah dengan rerata 52,70 (3) kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai suku kata tertutup + tertutup berkategori sedang dengan rerata 63,80. Secara keseluruhan, kemampuan membaca tulisan Arab Melayu pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2011/2012 berkategori rendah dengan rerata 60,84.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Membaca, Tulisan Arab Melayu, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Riau.*

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran berbahasa, terdapat empat keterampilan berbahasa, di antaranya adalah membaca. Membaca merupakan hal yang tidak asing lagi didengar oleh manusia. Banyak orang yang mendefinisikan membaca sebagai kegiatan memahami suatu tulisan agar memperoleh informasi-informasi yang ada terutama dalam suatu tulisan. Dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari, manusia tidak terlepas dari arti penting kegiatan membaca.

Membaca dan memahami bacaan bisa melalui berbagai sumber, seperti dari sumber tertulis dengan menggunakan ragam jenis bahasa. Tarigan (1979:7) menyatakan, “Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain”. Dalam memahami tulisan Arab Melayu tidaklah mudah, butuh kefokuskan serta kejelian dalam memahami tulisan Arab Melayu agar yang dapat memahami isi tulisan Arab Melayu tersebut. Abdul Razak (2020) menyatakan “Membaca merupakan

aktivitas terpenting.” Senada dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca tulisan Arab Melayu juga merupakan aktivitas yang penting terutama bagi generasi saat ini. Arab Melayu merupakan salah satu kekayaan budaya yang sangat berharga, khususnya bagi masyarakat Melayu di Riau. Sejalan dengan berkembangnya zaman, kini Arab Melayu sudah jarang dipakai baik secara lisan maupun tulisan. Pentingnya pengajaran Arab Melayu bagi generasi sekarang agar mampu membaca dan menulis Arab Melayu, Pengajaran Arab Melayu tersebut bertujuan agar generasi sekarang mampu membaca dan menulis Arab Melayu untuk menginventaris, menggali, serta mengembangkan suatu kebudayaan daerah agar dapat menopang kebudayaan nasional. Tujuan pengajaran tulisan Arab Melayu adalah mengenal, melatih, dan mengembangkan kemampuan untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar sesuai ketentuan Arab Melayu, serta

mengungkapkan ide atau kesan sederhana secara lisan dan tulisan.

Membaca dan menulis Arab Melayu berbeda dengan membaca dan menulis huruf latin. Perbedaan itu tampak pada tulisan dibaca dan ditulis dari kanan ke kiri, sedangkan pada huruf latin baik membaca maupun menuliskannya dimulai dari kiri ke kanan. Pemaparan ini diperkuat dengan adanya teori Surana (1982:9) menyatakan, “Huruf-huruf Arab atau tulisan Arab dibaca dan dituliskan dari kanan ke kiri, kebalikan dari membaca dan menulis huruf Latin”. Hasnah Faizah (2019) mengatakan bahwa bentuk asli huruf Arab Melayu ini adalah bentuk tunggal, huruf tersebut berdiri sendiri dan tidak dirangkaikan ke kanan atau ke kiri.

Untuk dapat membaca tulisan Arab Melayu diperlukan sebuah pembelajaran. Rusman, dkk (2012:16) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi antara sumber belajar dan siswa. Miarso (2009: 144) Miarso (2009: 144) memaknai istilah pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi dan kepentingan pemelajar (*learner centered*). Sanaky dalam Suryani dkk menyebutkan, pembelajaran ialah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar (Suryani, 2018: 5). Pembelajaran Arab Melayu dapat dilakukan dengan pembelajaran interaktif. Pengertian interaktif menurut Warsita (2008:156) terkait dengan komunikasi dua arah. Pembelajaran interaktif merupakan teknik atau metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk memberikan materi. Strategi pembelajaran interaktif yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang berpusat pada siswa di mana siswa secara aktif mengembangkan pengetahuan mereka dengan memeriksa pertanyaan yang mereka ajukan pada diri mereka sendiri. Dengan menerapkan pembelajaran

interaktif, siswa merasa lebih bahagia dan tidak merasa bosan ketika menyelesaikan kewajiban akademiknya di kelas. Untuk menciptakan pembelajaran interaktif di kelas, tentunya tidak menutup kemungkinan seorang pendidik harus memikirkan bagaimana mengemas konten pembelajaran secara menarik sehingga tidak menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik pada saat mengakses dan mempelajari materi untuk memenuhi capaian pembelajaran.

Salah satu penggunaan media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana media pembelajaran di kelas adalah dengan aplikasi *nearpod*. Menurut Cheng (2009:204) mengatakan bahwa multimedia interaktif dirancang untuk menawarkan untuk pembelajaran yang interaktif dalam bentuk 3D, grafik, suara, video, animasi dan menciptakan interaksi. Pemanfaatan aplikasi *nearpod* untuk pembelajaran interaktif merupakan salah satu inovasi aplikasi edukatif yang menjadi alternatif bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran agar lebih menarik. Menurut Zaman, dkk (2012:3) mengemukakan bahwa karakteristik media pembelajaran interaktif adalah :1) *curriculum*, 2) *content*; (1) kebenaran substansi materi, (2) kecukupan cakupan, (3) kedalaman, (4) aktualitas, (5) kelengkapan sumber. 3) *communication*, 4) *computer capacity*, kemampuan komputer multimedia 5) *creativity*, 6) *compability*, 7) *cosmetic*, tampilan desain yang menarik dan 8) *interactivity*, memunculkan produk yang interaktif.

Menurut Kadir (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat

untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

Pendidik dapat memanfaatkan berbagai model media pembelajaran terutama menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia di internet. Salah satu media berupa aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Arab Melayu yaitu *nearpod*. *Nearpod* adalah salah satu platform ruang pembelajaran yang menghadirkan interaksi siswa dengan guru. Perez (2017) menjelaskan bahwa aplikasi *nearpod* dapat membantu guru membuat presentasi materi dengan menarik, cepat dan mudah dipahami. Aplikasi ini dapat digunakan untuk pembelajaran daring maupun luring. Memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. *Nearpod* menyediakan platform berbasis web dan aplikasi meningkatkan pembelajaran secara daring melalui perangkat iOS dan Android dengan koneksi internet. Banyak fitur *Nearpod* yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti presentasi, papan interaktif, dinding diskusi, soal evaluasi interaktif, simulasi materi interaktif, dan media bentuk video, 3D, VR, BBC Video, dan lain-lain.

Berbagai fitur yang ditawarkan dibagi menjadi dua kategori, yaitu Content dan Activities. Guru dapat memilih fitur yang sesuai dengan keinginan disesuaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. *Nearpod* juga dapat memberikan *feedback* secara langsung dari pembelajarannya.

## **METODOLOGI**

Berdasarkan tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dilakukan secara ilmiah sesuai data dan fakta yang didapat di lapangan. Data yang didapat dianalisis menggunakan perhitungan statistik

(dikuantitatifkan) sesuai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui teknik tes yang dilakukan guna mendapat data kemampuan membaca tulisan Arab Melayu terkait kata ulang, suku kata terbuka + tertutup, dan suku kata tertutup + tertutup pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022. Teknik pengumpulan data yang berbentuk tes terdiri atas bentuk esai dan objektif (Razak, 2010:130). Pada penelitian ini, penulis menggunakan tes objektif. Tes objektif dibedakan pula atas tes pilihan ganda, benar salah, dan menjodohkan (Hakim, 2007:19). Dalam penelitian, penulis memakai tes pilihan ganda. Pertanyaan diberikan berhubungan dengan indikator penilaian, yaitu mengenai kata ulang, suku kata terbuka + tertutup, dan suku kata tertutup + tertutup dalam tulisan Arab Melayu.

Teknik analisis data dengan mengumpulkan hasil tes kemampuan membaca tulisan Arab Melayu, memberikan skor penilaian terhadap hasil jawaban mahasiswa dengan asumsi jika jawaban mahasiswa benar 1 maka akan diberi skor 1 untuk menskor penilaian membaca tulisan Arab Melayu. Penulis menggunakan rumus yaitu  $KMT = (\sum SB/ST) \times 100\%$  Keterangan: KMT = Kemampuan Membaca Tulisan,  $\sum SB$  = Jumlah benar yang diperoleh, ST = Jumlah soal. Untuk mencari rerata menggunakan rumus:  $\bar{x} = \sum Xi/n$  Keterangan:  $\bar{x}$  = rerata yang dicari,  $\sum Xi$  = jumlah benar, n jumlah sampel.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian terhadap kemampuan membaca tulisan Arab Melayu pada mahasiswa semester I program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau ini dilaksanakan melalui tes/uji soal pemahaman dengan memanfaatkan aplikasi berbasis

audiovisual yaitu *nearpod*. Melalui pemanfaatan aplikasi Nearpod, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menjadi sampel dari penelitian ini dapat dengan mudah untuk mengakses dan mengerjakan tes berupa soal kuis sesuai dengan waktu yang telah peneliti tentukan serta mahasiswa juga tidak memerlukan waktu yang banyak untuk hadir secara luring (bertatap muka), selain itu dapat memahami materi yang peneliti buat serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi Arab Melayu secara daring dengan gawai/gadget mahasiswa tersebut.

Artinya, dengan terjawabnya soal-soal kuis tersebut, dapat dikatakan bahwa Bahasa dan Sastra Indonesia mampu membaca tulisan Arab Melayu berdasarkan kemampuannya masing-masing sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan. Oleh sebab itu, pemanfaatan aplikasi ini menjadi sangat efektif dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran Arab Melayu. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan membaca tulisan Arab Melayu terkait kata ulang, suku kata terbuka + tertutup, dan suku kata tertutup + tertutup, yaitu:

#### 1. Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu

**Tabel 1**  
**Kategori Nilai Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu**  
**Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP**  
**Universitas Riau Tahun Akademis 2022**

No.	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	90% - 100%	4	6,56
2	Sedang	70% - 89%	13	21,31
3	Rendah	50% - 69%	28	45,90
4	Sangat Rendah	30% - 49%	16	26,23

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 61 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022 berkategori rendah dengan rerata 60,84.

#### 2. Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu Mengenai Kata Ulang

**Tabel 2**  
**Kategori Nilai Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu Mengenai Kata Ulang**  
**Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP**  
**Universitas Riau Tahun Akademis 2022**

No.	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	76% - 100%	3	4,92
2	Sedang	51% - 75%	12	19,67
3	Rendah	26% - 50%	32	52,46
4	Sangat Rendah	0% - 25%	14	22,95

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 61 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022 berkategori rendah dengan rerata 39,52.

### 3. Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu Mengenai Suku Kata Terbuka + Tertutup

**Tabel 3**  
**Kategori Nilai Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu Mengenai Suku Kata Terbuka + Tertutup Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022**

No.	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	76% - 100%	10	16,39
2	Sedang	51% - 75%	22	36,07
3	Rendah	26% - 50%	23	37,70
4	Sangat Rendah	0% - 25%	6	9,84

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 61 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai suku kata terbuka + tertutup pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022 berkategori rendah dengan rerata 52,70.

### 4. Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu Mengenai Suku Kata Tertutup + Tertutup

**Tabel 4**  
**Kategori Nilai Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu Mengenai Suku Kata Tertutup + Tertutup Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022**

No.	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	76% - 100%	17	27,87
2	Sedang	51% - 75%	31	50,82
3	Rendah	26% - 50%	11	18,03
4	Sangat Rendah	0% - 25%	2	3,28

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 61 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai suku kata tertutup + tertutup pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022 berkategori sedang dengan rerata 63,80.

Penyajian hasil penelitian yang berdasarkan pada tulisan Arab Melayu di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2022 berkategori rendah dengan rerata 60,84.

## SIMPULAN

Salah satu pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang dimanfaatkan oleh kelompok penulis sebagai sarana media pembelajaran di kelas yaitu dengan aplikasi *nearpod*. Pemanfaatan aplikasi Nearpod untuk penelitian pada kemampuan membaca tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP merupakan salah satu inovasi aplikasi edukatif yang menjadi alternatif bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran agar lebih menarik lagi terutama pada mata pelajaran Arab Melayu. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan membaca tulisan Arab Melayu bervariasi, yaitu kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai kata ulang berkategori rendah dengan rerata 39,52, kemampuan membaca tulisan Arab Melayu

mengenai suku kata terbuka + tertutup berkategori rendah dengan rerata 52,70, dan kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mengenai suku kata tertutup + tertutup berkategori sedang dengan rerata 63,80. Secara keseluruhan, kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau berkategori rendah dengan rerata 60,84.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Cheng, G. 2009. *Using game making pedagogy to facilitate student learning of interactive multimedia*. Australia: *Australasian Journal of Educational Technology*
- Faizah, Hasnah. 2018. *Menulis Arab Melayu*. Pekanbaru: UR Press.
- Faizah, Hasnah. 2019. *Membaca Arab Melayu*. Pekanbaru: UR Press.
- Kadir, Abdul. 2008. *Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL*. Andi: Yogyakarta.
- Miarso, Yusufhadi. 2009. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Ed. 1) Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana
- Perez, Jorge E. 2017. *Nearpod*. *Jurnal of the Medical Library Association*. 105(I). 108-110
- Razak, Abdul. 2020. *Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2020. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali.
- Surana, FX. Dkk. 1982. *Menulis dan Membaca Huruf Arab Indonesia*. Solo: Dikdasmen.
- Suryani, Nunuk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan. H.G. 1979. *Membaca sebagai Studi Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Warsita, B. 2002. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zaman, dkk. 2012. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Professional pada Pembelajaran Fisika*. *Indonesian Journal Of Curriculum and Educational Technology Studies*. Jurnal. 1(1)1